



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 30 Desember 2020

Halaman: 2

TERAS

Lagi, Belajar dari Rumah

KOTA Yogyakarta memutuskan untuk melanjutkan pembelajaran jarak jauh bagi siswa pada semester kedua yang dimulai pertengahan Januari 2021. Sepertinya, kabupaten lainnya di Provinsi DIY juga memilih memperpanjang belajar dari rumah bagi siswa dan siswanya. Pilihan ini cukup masuk akal karena kasus penularan Covid-19 di daerah tersebut belum juga mereda.

Demi keselamatan warga sekolah, di antaranya siswa, guru, karyawan hingga orangtua yang mengantar anak-anak mereka ke sekolah, maka tidak ada pilihan lain kecuali siswa masih harus belajar daring. Bagi siswa maupun orangtua, keputusan ini bisa jadi melegakan hati, namun di sisi lain juga tidak begitu menyenangkan, karena kerinduan siswa untuk sekolah lagi, terpaksa harus ditunda.

Banyak anak yang sudah merindukan sekolah tetap muka. Sekolah pun sudah ancat-ancang dengan membenahi sarana prasarana untuk mendukung protokol kesehatan. Pembelajaran tetap muka hanya diperuntukkan bagi siswa yang membutuhkan pendampingan khusus atau tidak memiliki telepon pintar. Adapun siswa yang bisa mengikuti mata pelajaran, tetap melanjutkan belajar di rumah dengan pengawasan dari orangtua.

Pembelajaran jarak jauh selama satu semester kemarin bukan perkara mudah bagi anak dan orangtua, bahkan guru sekalipun. Semua sempat tergagap karena harus mengikuti pembelajaran berbasis daring. Beban orangtua bertambah di masa pandemi, seiring banyak di antara mereka yang terdampak secara ekonomi. Tak mudah bagi orangtua menjadi guru serta mengurus rumah tangga sekaligus. Sementara banyak guru yang gagap teknologi dan seperti itu tidak cakap berinteraksi dengan siswanya. Hal ini menyulitkan anak memahami materi, sementara orangtua juga kesulitan menjelaskan materi secara sederhana.

Satu semester belajar dari rumah perlu evaluasi menyeluruh. Guru dituntut memiliki etos kerja yang kreatif di masa pandemi. Masih ada waktu untuk belajar secara daring, presentasi, dan bagaimana berinteraksi lewat dunia maya. Sekolah harus hadir di tengah-tengah kerumitan yang dialami orangtua. Jangan semua dibebankan kepada orangtua. Ini masih awal. Banyak inovasi yang bisa dilakukan sekolah dan dinas pendidikan. Bagaimana jika belajar dari rumah ini terus diperpanjang, jika elemen pendidikan tidak siap. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005